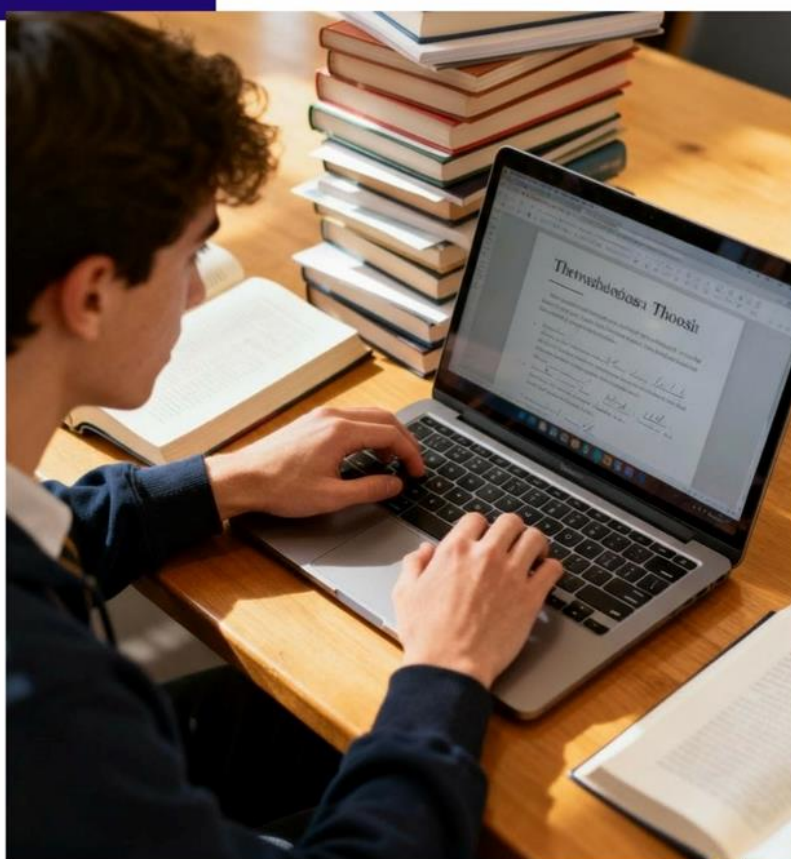




2025

E-BOOK PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR

KONSELING
PASTORAL



SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

DAFTAR ISI

BAB I	5
PENDAHULUAN.....	5
A. Fungsi dan Tujuan Pedoman	8
B. Dasar Yuridis.....	9
C. Konsep Dasar	9
D. Persyaratan Akademik dan Administratif Penulisan Tugas Akhir	11
E. Prosedur Ujian Skripsi.....	13
BAB II	16
KETENTUAN UMUM	16
A. Pengertian Tugas Akhir	16
B. Tujuan Tugas Akhir	16
C. Bentuk Tugas Akhir	16
D. Syarat Mengikuti Tugas Akhir.....	17
E. Proses Pelaksanaan	17
F. Ketentuan Umum Penulisan	18
G. Etika Akademik dan Integritas Ilmiah	18
H. Ciri Khas Tugas Akhir di Prodi Konseling Pastoral	19
I. Tugas Akhir Skripsi.....	19
1. Komponen Proposal Skripsi Konseling Pastoral	19
2. Isi Setiap Komponen Proposal Skripsi	20
3. Seminar Proposal Skripsi.....	23
4. Tahap Penyelesaian (Finalisasi) Skripsi	25
J. Tahapan Pelaksanaan Skripsi.....	26
K. Tugas Akhir Artikel Ilmiah	28
1. Pengertian dan Tujuan.....	28
2. Kriteria dan Persyaratan	28
3. Prosedur Pelaksanaan.....	29
4. Struktur dan Gaya Penulisan	30
5. Sistematika Laporan	31

6. Penilaian	31
7. Penetapan dan Pengesahan.....	32
8. Ciri Khas Artikel Ilmiah Konseling Pastoral.....	32
BAB III	33
STRUKTUR ISI TUGAS AKHIR SKRIPSI	33
A. Bagian Awal Skripsi.....	33
B. Bagian Inti Skripsi	36
C. Bagian Akhir Skripsi	43
BAB IV	44
BAHASA DAN TATA TULIS	44
A. Bahasa dalam Penulisan Tugas Akhir	44
B. Tata Tulis dalam Penulisan Tugas Akhir	44
C. Penulisan Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka	46
D. PENINGKATAN DAN EVALUASI	50
E. Lampiran Pedoman.....	50
LAMPIRAN	51

Daftar Tabel

Tabel 4. 1.	Penulisan Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka	48
-------------	---	----

BAB I

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan institusi dan Peraturan Akademik program studi Konseling Pastoral tahun 2025 bahwa setiap mahasiswa program sarjana diwajibkan menyusun tugas akhir salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1). Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan tugas akhir tersebut diatur oleh masing-masing program studi, agar dapat disesuaikan dengan bidang keilmuan dan karakteristik pembelajaran yang dikembangkan di tingkat program studi.

Sejalan dengan pernyataan di atas, Program Studi Konseling Pastoral menetapkan bahwa bentuk tugas akhir mahasiswa terdiri dari beberapa bentuk : skripsi dan artikel jurnal (minimal Sinta 4). Tugas akhir menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menyalurkannya dalam bentuk tulisan ilmiah, menghubungkan teori dengan praktik pelayanan konseling pastoral, serta menumbuhkan kepekaan terhadap kebutuhan nyata di tengah kehidupan umat dan masyarakat.

Agar terdapat kesamaan arah dan pemahaman antar mahasiswa dan dosen maka disusunlah Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Studi Konseling Pastoral ini. Pedoman ini dimaksudkan untuk menjadi panduan teknis dan praktis bagi seluruh pihak terkait, mulai dari tahap Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan. Berikut penjelasan secara garis besar dari tahapan-tahapan di atas :

1. Perencanaan

- a. Mempelajari pedoman dan aturan khusus prodi: Mahasiswa memahami seluruh pedoman penulisan tugas akhir, mulai dari format penulisan, tahapan prosedur, serta etika penelitian dan pelayanan agar memahami standar yang diharapkan dan dapat merancang langkah berikutnya secara sistematis.
- b. Menentukan bidang atau isu pelayanan yang akan dikaji: Mahasiswa secara aktif mencari topik yang relevan serta berakar pada pengalaman pastoral yang otentik.
- c. Merumuskan masalah dan judul penelitian: Mahasiswa menetapkan inti persoalan yang ingin diteliti, merumuskan judul tugas akhir, serta memperjelas

relevansi dan kontribusi penelitian tersebut bagi gereja dan masyarakat, sesuai kerangka konseling pastoral.

- d. Menyusun proposal awal: Tahap ini meliputi penulisan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori atau kajian pustaka awal, serta metode penelitian yang akan digunakan.
- e. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing: Mahasiswa berkonsultasi secara aktif dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan, koreksi, dan validasi terhadap pemilihan topik serta rancangan proposal yang telah disusun.
- f. Revisi dan finalisasi proposal: Setelah adanya masukan dari dosen pembimbing, mahasiswa melakukan revisi secukupnya sebelum proposal diajukan dan disetujui.

2. Pelaksanaan

- a. Melaksanakan penelitian atau praktik lapangan sesuai proposal yang sudah disetujui. Mahasiswa turun langsung ke lokasi pelayanan, melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, studi dokumen, atau bentuk interaksi lain yang relevan dengan pendekatan konseling pastoral.
- b. Membangun relasi yang sehat dan penuh empati dengan pihak-pihak terkait, baik responden penelitian atau pihak penerima layanan, agar proses penjangkauan dan pendampingan sungguh membawa dampak nyata.
- c. Mendokumentasikan setiap langkah dan temuan di lapangan secara sistematis dan jujur, baik dalam bentuk catatan lapangan, transkrip wawancara, maupun jurnal reflektif.
- d. Melakukan analisa terhadap data yang diperoleh, lalu mengaitkannya dengan teori, pengalaman praktik, dan nilai-nilai konseling pastoral. Di tahap ini penting untuk tetap melibatkan pembimbing sebagai teman diskusi yang kritis dan membangun.
- e. Menyusun laporan hasil pelaksanaan secara terstruktur, sebagai bagian dari proses refleksi dan pertanggungjawaban ilmiah maupun spiritual atas karya yang telah dilakukan.
- f. Melakukan evaluasi bersama dosen pembimbing untuk menilai keefektifan dan ketercapaian tujuan. Revisi dan perbaikan dilakukan agar hasil akhirnya benar-benar bermakna, baik dari sisi akademis maupun pelayanan

3. Evaluasi (ujian, penilaian)

- a. Setelah proses bimbingan dan penelitian selesai, mahasiswa mengikuti ujian tugas akhir yang berupa presentasi dan tanya jawab di hadapan dosen penguji serta pembimbing.
- b. Mahasiswa memaparkan hasil penelitian, refleksi proses, dan kontribusi karya bagi pelayanan serta pengembangan pengetahuan dibidang konseling pastoral.
- c. Tim penguji menilai bukan hanya aspek akademik, tetapi juga kejelasan tujuan, ketepatan metode, integritas data, serta cara mahasiswa mengaitkan pengalaman lapangan dengan nilai-nilai pelayanan dan spiritualitas.
- d. Mahasiswa menerima masukan, klarifikasi, dan kemungkinan revisi yang harus dikerjakan agar laporan tugas akhir semakin baik dan sesuai dengan standar akademik serta harapan pelayanan yang telah ditetapkan.

4. Pengendalian (setelah ujian ada evaluasi dari prodi, kaprodi dan dosen-dosen pembimbing dan penguji)

- a. Setelah mahasiswa dinyatakan lulus ujian, kaprodi, dosen pembimbing, dan tim penguji melakukan evaluasi internal terhadap proses dan hasil tugas akhir. Evaluasi ini bertujuan meninjau apakah seluruh proses bimbingan, pelaksanaan, dan penilaian sudah berjalan sesuai pedoman, serta tetap mencerminkan nilai-nilai pelayanan dan integritas.
- b. Seluruh tim mendiskusikan hal-hal yang masih perlu diperbaiki, baik dari aspek administratif, kualitas karya ilmiah, maupun relevansi praktik pelayanan di lapangan.
- c. Jika ditemukan ada kekurangan atau kebutuhan khusus, pihak prodi dapat memberi arahan tambahan kepada mahasiswa untuk melakukan revisi atau penyempurnaan laporan.
- d. Tahapan pengendalian ini juga berfungsi sebagai refleksi bersama agar pembelajaran, pembimbingan, dan ujian tugas akhir—selalu berjalan konsisten dengan visi serta nilai-nilai konseling pastoral yang dihidupi institusi.

5. Peningkatan (evaluasi kepuasan mahasiswa yang sudah ujian)
 - a. Setelah seluruh proses ujian berakhir, dilakukan survei atau wawancara singkat pada mahasiswa untuk mengetahui pengalaman, kepuasan, serta kesan mahasiswa selama menjalani bimbingan dan ujian tugas akhir.
 - b. Masukan dari mahasiswa, mulai dari ketersediaan dosen, kualitas pendampingan, sampai kenyamanan selama proses ujian dikumpulkan dan dianalisis oleh kaprodi serta tim dosen untuk dijadikan bahan refleksi dan perbaikan layanan akademik kedepannya.
 - c. Hasil evaluasi kepuasan ini menjadi dasar untuk memperbaiki sistem bimbingan, menambah dukungan yang dibutuhkan mahasiswa, serta membangun atmosfer pembelajaran yang lebih ramah, empati, dan solutif.

A. Fungsi dan Tujuan Pedoman

Pedoman penulisan tugas akhir ini berfungsi sebagai acuan dan panduan utama bagi mahasiswa Program Studi Konseling Pastoral, dosen pembimbing, serta pengelola program studi dalam proses penyusunan dan penyelesaian tugas akhir. Pedoman ini menjadi rambu-rambu akademik yang mengatur hal-hal bersifat substantif, teknis, dan administratif yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas akhir mahasiswa.

Sebagai pedoman umum, isi dokumen ini menekankan pada prinsip-prinsip pokok yang perlu diperhatikan dalam penyusunan karya ilmiah, tanpa menutup kemungkinan adanya penyesuaian lebih lanjut sesuai perkembangan metode penelitian, konteks kajian, maupun kebutuhan lapangan pelayanan pastoral. Aspek-aspek yang bersifat operasional dan teknis tetap dapat diatur melalui kesepakatan antara mahasiswa dan dosen pembimbing, selama tidak menyimpang dari kaidah penulisan ilmiah yang berlaku di lingkungan akademik.

Tujuan penyusunan pedoman ini adalah untuk mempermudah dan menertibkan proses penulisan tugas akhir sehingga mahasiswa, dosen pembimbing, dan pengelola program studi memiliki acuan yang sama dalam tata cara, sistematika, serta prosedur ilmiah yang diterapkan. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan setiap tugas akhir yang dihasilkan dapat memenuhi standar mutu akademik, mencerminkan nilai-nilai kristiani dan semangat pelayanan pastoral, serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu dan praktik konseling pastoral di masyarakat.

B. Dasar Yuridis

Penyusunan Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Studi Konseling Pastoral ini berlandaskan pada ketentuan yang tertuang dalam Buku Pedoman Akademik Program Pendidikan Konseling Pastoral Tahun 2025. Dalam Buku Pedoman Akademik tersebut dijelaskan bahwa setiap mahasiswa program sarjana wajib menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar akademik. Bentuk tugas akhir yang berlaku di Program Studi Konseling Pastoral adalah skripsi dan artikel jurnal (minimal Sinta 4, sebagaimana tercantum dalam kurikulum program studi.

Pelaksanaan tugas akhir diatur secara lebih rinci oleh program studi, mulai dari pengajuan topik dan judul, penetapan dosen pembimbing, proses bimbingan, hingga pelaksanaan ujian tugas akhir. Setiap mahasiswa berhak mendapatkan bimbingan akademik yang memadai dari dosen yang kompeten di bidangnya, agar proses penyusunan tugas akhir berjalan sesuai dengan kaidah ilmiah dan nilai-nilai etika akademik.

Ketentuan mengenai tugas akhir ini juga sejalan dengan semangat pendidikan tinggi keagamaan Katolik, yakni membentuk mahasiswa yang mampu berpikir kritis, meneliti secara bertanggung jawab, dan menulis karya ilmiah yang mencerminkan integrasi antara iman dan akal budi. Dengan demikian, dasar hukum dan arah penyusunan pedoman ini tidak hanya berpijak pada ketentuan akademik, tetapi juga pada visi pastoral STAKat Negeri Pontianak untuk menyiapkan calon konselor dan pelayan pastoral yang unggul secara intelektual dan berjiwa pelayanan.

C. Konsep Dasar

1. Visi, Misi, Dan Tujuan Program Studi

Visi: Unggul dan Profesional di bidang Konseling Pastoral yang dijiwai spiritualitas Kristiani

Misi:

- a) Melaksanakan Pendidikan di bidang Pastoral, Bimbingan dan Konseling yang dilandasi oleh semangat Krsitiani;
- b) Menyelenggarakan penelitian di bidang Pastoral, bimbingan dan konseling yang dilandasi oleh semangat Kristiani;

- c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang Pastoral, bimbingan dan konseling yang dilandasi oleh semangat Kristiani.

Tujuan:

- a) Unggul dalam menghasilkan Sarjana Pendidikan (S.Pd), konsentrasi dibidang Bimbingan dan Konseling (BK) yang mampu melaksanakan bimbingan dan konseling secara professional dan sistematis berlandaskan semangat kristiani yakni dilandasi cinta kasih dalam kepedulian sebagai pendidik/guru BK.
- b) Profesional dalam pelayan Konseling Pastoral yang mampu menghasilkan insan yang bergerak dalam karya pelayanan, antara lain di sekolah, panti jompo, rumah sakit, Lembaga Permasyarakatan, dan panti rehabilitasi, yang dijiwai semangat dan nilai-nilai Kristiani yang inovatif, peduli dan berkarakter sesuai dengan iman Katolik.
- c) Profesional sebagai pengembang media dan sumber belajar Bimbingan Konseling yang kreatif, inovatif, dan berkarakter mampu berkarya dalam merancang dan menyusun media bimbingan konseling, dengan berdasarkan IPTEK.
- d) Unggul sebagai motivator/trainer dalam bidang pelatihan, pemberdayaan, pengembangan pendidikan karakter dan pembinaan iman seperti retret, rekoleksi yang didasari oleh nilai-nilai Kristiani.

2. Hakikat Tugas Akhir

- a. Tugas Akhir merupakan karya ilmiah orisinal yang disusun oleh mahasiswa sebagai hasil dari proses penelitian yang dilakukan secara sistematis dan bertanggung jawab. Penulisan tugas akhir menjadi salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Konseling Pastoral di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.
- b. Tugas Akhir berfungsi sebagai sarana bagi mahasiswa untuk menampilkan kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan analitis terhadap persoalan-persoalan nyata yang berkaitan dengan pelayanan konseling pastoral, baik dalam konteks pendidikan, keluarga, maupun kehidupan menggereja. Melalui karya ilmiah ini, mahasiswa diharapkan mampu menemukan dan menawarkan solusi pastoral yang relevan dengan kebutuhan manusia dan nilai-nilai iman Katolik.

- c. Penulisan tugas akhir dilakukan dengan menggunakan pendekatan ilmiah yang sesuai dengan bidang kajian Konseling Pastoral, seperti penelitian kualitatif, kuantitatif, penelitian tindakan, penelitian pengembangan, atau studi pustaka. Jenis penelitian dapat berupa studi kasus, survei, analisis fenomenologis, studi naratif, refleksi pastoral, maupun pendekatan lain yang mendukung pemahaman dan pendampingan terhadap individu atau komunitas.
- d. Tugas Akhir dalam Konseling Pastoral memadukan kajian akademik, metodologis, dan praksis pelayanan, yang mencerminkan keterpaduan antara pengetahuan psikologis, nilai-nilai teologis, serta kepekaan pastoral. Dengan demikian, karya ini bukan sekadar memenuhi tuntutan akademik, tetapi juga menjadi bentuk nyata panggilan pelayanan melalui refleksi ilmiah.
- e. Setiap tugas akhir harus dijamin keasliannya, bebas dari unsur plagiasi, dan ditulis sesuai dengan etika akademik serta nilai kejujuran ilmiah.
- f. Dalam proses penyusunan tugas akhir, mahasiswa memperoleh bimbingan langsung dari dosen pembimbing yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi berdasarkan bidang keahlian yang sesuai dengan topik penelitian.
- g. Ujian tugas akhir merupakan bentuk pertanggungjawaban akademik mahasiswa atas hasil penelitiannya di hadapan tim penguji yang ditunjuk secara resmi oleh Ketua Program Studi.
- h. Ketentuan lebih lanjut mengenai prosedur pengajuan proposal, pelaksanaan bimbingan, penulisan, dan pelaksanaan ujian tugas akhir diatur dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Program Studi Konseling Pastoral STAKat Negeri Pontianak.

D. Persyaratan Akademik dan Administratif Penulisan Tugas Akhir

1) Tahap Proposal

- a. Mahasiswa mengajukan tema/topik/tugas secara *online* di SIAKAD
- b. Mahasiswa mengajukan tema/topik skripsi/tugas akhir kepada ketua program studi atas persetujuan Dosen Penasihat Akademik dengan mengisi formulir Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir setelah memenuhi persyaratan:
 - 1. Telah lulus minimal 100 sks dengan IPK $\geq 2,00$;
 - 2. Mencantumkan Skripsi/Tugas Akhir atau nama mata kuliah lain yang ditentukan oleh program studi dalam KRS;

3. Sudah mengambil mata kuliah tentang metodologi penelitian dan/atau statistik;
 4. Tidak berstatus cuti akademik.
- c. Setelah semua syarat pengajuan tema/topik skripsi/tugas akhir terpenuhi, Ketua Program Studi melakukan persetujuan secara online dan menentukan dosen pembimbing yang memiliki kompetensi sesuai dengan tema/topik skripsi.
 - d. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan pembimbing dalam hal materi penelitian, penentuan judul penelitian, penyusunan proposal penelitian
 - e. Pembimbing memberikan persetujuan proposal untuk diseminarkan secara online atau offline.
 - f. Ketua Program Studi menetapkan jadwal seminar proposal skripsi/tugas akhir.
 - g. Mahasiswa mempresentasikan proposalnya pada seminar proposal setelah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh program studi.
 - h. Proses revisi hasil Seminar paling lama 10 hari kerja (2 minggu).
 - i. Mahasiswa yang telah mengikuti seminar bisa dibatalkan tema tugas akhir dan berhak mengikuti seminar ulang, setelah pembaharuan tema paling lama 1 bulan atau 30 hari

2) Tahap Penelitian dan Penulisan

- a. Mahasiswa melakukan penelitian berdasarkan masukan seminar dan menyelesaikan penulisan Skripsi/Tugas Akhir dalam rentang 2 (dua) semester aktif sejak mata kuliah skripsi/tugas akhir dicantumkan dalam KRS.
- b. Selama melakukan penelitian dan penulisan mahasiswa mendapat pendamping dan bimbingan dari Dosen Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir.
- c. Tata cara penulisan Skripsi disesuaikan dengan teknik penulisan karya ilmiah pada umumnya atau ketentuan yang diberlakukan pada Program Studi Konseling Pastoral.
- d. Mahasiswa yang tidak menyelesaikan penulisan Skripsi/Tugas Akhir pada rentang waktu 2 (dua) semester aktif terhitung sejak dicantumkan dalam KRS, diberi perpanjangan selama-lamanya 2 bulan. Jika sampai batas waktu tersebut belum selesai, mahasiswa harus mengganti judul Skripsi dan memulai proses penulisan Skripsi baru. Jika tidak selesai sampai dengan batas akhir masa studinya, maka mahasiswa diminta mengundurkan diri.

3) Bimbingan Tugas Akhir

- a) Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir terjadi saat hari dan jam kerja serta proses bimbingan dilaksanakan dilingkup kampus atau melalui ruang *online* (tetap saat jam kerja berlangsung).
- b) Jumlah proses bimbingan paling sedikit terjadi selama 12 kali bimbingan (per dosen pembimbing) terhitung sejak bimbingan tema penelitian, proposal penelitian, revisi paska seminar, laporan hasil penelitian, dan revisi hasil ujian Skripsi/Tugas akhir.
- c) Proses pembimbingan harus terekam pada Berita Acara Bimbingan baik bersama dosen pembimbing dan dosen pembahasan atau penguji tugas akhir.

E. Prosedur Ujian Skripsi

1. Tahap Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Ujian Skripsi/Tugas Akhir adalah ujian akhir mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang studi Sarjana di hadapan Tim Penguji. Tim Penguji ditentukan oleh Ketua Program Studi. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi untuk dapat mengikuti Ujian Skripsi/Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

- a. Telah memenuhi syarat minimal jumlah SKS mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan (selain skripsi/tugas akhir) yang ditentukan oleh Program Studi.
- b. Telah lulus Praktik Lapangan.
- c. IPK minimal 2,00 dengan nilai terendah adalah C
- d. Skripsi (Tugas Akhir) telah disetujui oleh pembimbing Tugas Akhir.
- e. Telah melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing tugas akhir sesuai dengan ketentuan jumlah bimbingan di masing-masing prodi.
- f. Telah mengikuti APEKA dibuktikan dengan sertifikat.
- g. Telah mengikuti ujian TOEFL dan lulus dalam salah satu tes dengan skor minimal 350 dengan sertifikat dari lembaga resmi yang diakui secara umum. Masa berlaku sertifikat TOEFL adalah 24 bulan (dua tahun).
- h. Memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh program studi masing-masing.
- i. Melakukan pendaftaran secara online melalui laman SIAKAD.

- j. Pelaksanaan ujian diatur dan ditentukan oleh Kaprodi.
- k. Ketentuan terkait penyelesaian tugas akhir selain skripsi (artikel/proyek/*prototype*/lainnya) menyesuaikan dengan tahapan tahapan skripsi.

2. Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir/Skripsi dan Penilaian

- a. Pelaksanaan ujian tugas akhir/skripsi dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara mahasiswa, pembimbing, dan tim penguji. Ujian berlangsung selama kurang lebih 90–120 menit dengan pembagian waktu yang menolong proses dialog akademik dan refleksi pastoral secara proporsional:
 - Presentasi tugas akhir/skripsi oleh mahasiswa selama 7–10 menit.
 - Sesi tanya jawab dan pendalaman oleh Dosen Pembimbing atau Penguji I selama 25–30 menit.
 - Sesi tanya jawab oleh Penguji II selama 30–35 menit.
 - Sesi tanya jawab oleh Penguji III selama 30–35 menit (jika ada).
 - Rapat tertutup dewan penguji untuk merumuskan hasil dan keputusan kelulusan selama 10 menit.
- b. Aspek Penilaian
 - Aspek akademik meliputi ketajaman analisis, ketepatan metodologi, relevansi teori, dan kejelasan struktur penulisan.
 - Aspek personal-reflektif menilai kedalaman pemaknaan mahasiswa terhadap pengalaman penelitian serta tanggung jawab etis dan spiritualitas pelayanan dalam menjawab pertanyaan penguji.
 - Penilaian dilakukan terhadap naskah tugas akhir/skripsi dan kemampuan pertanggungjawaban lisan.
 - Hasil akhir ditetapkan melalui kesepakatan dewan penguji berdasarkan format penilaian resmi program studi.
- c. Hasil Ujian dan Revisi
 - Keputusan kelulusan terdiri dari tiga kategori:
 - 1. Lulus tanpa revisi.
 - 2. Lulus dengan revisi.
 - 3. Tidak lulus.
 - Revisi dibedakan menjadi dua tingkat:

1. Revisi tata tulis diselesaikan maksimal 1 minggu setelah ujian.
 2. Revisi substansi diselesaikan maksimal 3 minggu setelah ujian.
- d. Bagi mahasiswa yang tidak lulus, ujian ulang dapat dilakukan paling lambat 1 bulan sejak ujian sebelumnya dengan prosedur pendaftaran yang sama
- e. Penilaian Akhir dan Etika Akademik
- Nilai A diberikan untuk tugas akhir/skripsi yang memerlukan revisi ringan/tata tulis.
 - Nilai B diberikan untuk tugas akhir/skripsi yang memerlukan revisi substansi.
 - Jika ditemukan unsur plagiarisme, mahasiswa dinyatakan tidak lulus dan diwajibkan mengulang proses penelitian dari awal.

BAB II

KETENTUAN UMUM

A. Pengertian Tugas Akhir

Tugas Akhir merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Konseling Pastoral. Karya ini disusun secara sistematis berdasarkan hasil penelitian, kajian pustaka, atau publikasi ilmiah yang mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, menganalisis permasalahan, dan menawarkan solusi berdasarkan pendekatan konseling dan nilai-nilai pastoral.

Tugas akhir juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan akademik, tanggung jawab ilmiah, serta integritas pribadi dalam konteks pengembangan ilmu dan pelayanan kemanusiaan.

B. Tujuan Tugas Akhir

Pelaksanaan tugas akhir bertujuan untuk:

- a. Melatih mahasiswa dalam menerapkan teori dan metode penelitian yang telah dipelajari selama masa studi.
- b. Mengembangkan kemampuan menulis karya ilmiah yang etis, sistematis, dan sesuai kaidah akademik.
- c. Menumbuhkan sikap reflektif, kritis, dan tanggung jawab ilmiah yang selaras dengan nilai-nilai iman dan belarasa.
- d. Mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu Konseling Pastoral dan praktik pelayanan pastoral di masyarakat.
- e. Membangun tradisi riset dan publikasi akademik di lingkungan STAKat Negeri Pontianak.

C. Bentuk Tugas Akhir

Mahasiswa Program Studi Konseling Pastoral dapat memilih salah satu dari dua bentuk tugas akhir berikut:

1. Skripsi : merupakan karya ilmiah hasil penelitian yang disusun secara lengkap dengan struktur penulisan akademik. Skripsi menampilkan kemampuan

mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, menganalisis hasil, dan menyusun rekomendasi ilmiah yang berhubungan dengan praktik konseling pastoral.

2. Artikel Ilmiah (Non-Skripsi) : merupakan hasil penelitian, studi pustaka, atau refleksi ilmiah yang disiapkan untuk diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 atau jurnal internasional bereputasi. Artikel ini harus mencerminkan orisinalitas, kedalaman analisis, serta kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu dan pelayanan pastoral.

D. Syarat Mengikuti Tugas Akhir

Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah Tugas Akhir apabila telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Telah menempuh seluruh mata kuliah wajib dengan jumlah SKS minimal sesuai ketentuan kurikulum.
2. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75.
3. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian, Statistik Dasar (bila relevan), dan Etika Konseling Pastoral.
4. Tidak sedang menjalani sanksi akademik.
5. Menyelesaikan seluruh kewajiban administrasi keuangan dan akademik di STAKatN Pontianak.
6. Mendapat persetujuan dari Ketua Program Studi untuk memulai bimbingan tugas akhir.

E. Proses Pelaksanaan

Pelaksanaan tugas akhir dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Pendaftaran dan Penetapan Dosen Pembimbing

Mahasiswa yang telah memenuhi syarat administrasi mendaftar secara resmi di Program Studi. Program Studi kemudian menetapkan dosen pembimbing berdasarkan bidang keahlian yang sesuai dengan topik penelitian mahasiswa.

2. Bimbingan dan Penyusunan

Mahasiswa melakukan proses bimbingan secara berkala dengan dosen pembimbing. Jumlah bimbingan minimal delapan kali pertemuan yang dibuktikan dengan kartu bimbingan. Dalam proses ini, mahasiswa berkewajiban

memperbaiki naskah sesuai arahan pembimbing dan memastikan keaslian karya tulis.

3. Pemeriksaan Kesamaan Teks (*Similarity Check*)

Setiap naskah tugas akhir wajib diperiksa menggunakan perangkat deteksi kesamaan teks seperti Turnitin atau aplikasi serupa. Tingkat kemiripan maksimal yang diperbolehkan adalah 25%. Hasil pemeriksaan wajib dilampirkan saat pendaftaran ujian tugas akhir.

4. Seminar atau Ujian Tugas Akhir

Setelah naskah disetujui pembimbing, mahasiswa berhak mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian tugas akhir. Ujian dilakukan oleh tim penguji yang terdiri dari minimal tiga dosen, termasuk pembimbing. Dalam ujian ini, mahasiswa mempresentasikan hasil karyanya dan mempertanggungjawabkan isi penelitian secara ilmiah dan etis.

5. Perbaikan dan Pengumpulan Akhir

Mahasiswa wajib memperbaiki naskah sesuai catatan penguji dan menyerahkan dokumen akhir ke Program Studi. Dokumen yang diserahkan meliputi naskah final, lembar persetujuan, hasil *similarity check*, dan surat pernyataan keaslian karya.

F. Ketentuan Umum Penulisan

1. Penulisan dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan akademis.
2. Gaya penulisan mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan pedoman sitasi ilmiah (APA *Style* edisi terbaru atau sesuai ketentuan prodi).
3. Format penulisan, margin, jenis huruf, ukuran kertas, dan sistematika naskah mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam panduan penulisan ini.
4. Setiap naskah harus menunjukkan nilai-nilai integritas, belarasa, dan kejujuran ilmiah yang menjadi dasar pembentukan karakter mahasiswa Prodi Konseling Pastoral.

G. Etika Akademik dan Integritas Ilmiah

Mahasiswa wajib menjaga etika akademik dalam seluruh proses penyusunan tugas akhir, termasuk:

- Menghormati hak cipta dan karya orang lain.
- Menyebutkan sumber dengan benar.
- Tidak menggunakan jasa penulis bayaran (*ghostwriter*) atau memanipulasi data penelitian.
- Tidak menyebarkan hasil penelitian yang belum diuji atau belum disetujui oleh dosen pembimbing.

Pelanggaran terhadap ketentuan ini akan dikenai sanksi akademik sesuai peraturan yang berlaku di STAKat Negeri Pontianak, termasuk pembatalan nilai tugas akhir dan penundaan kelulusan.

H. Ciri Khas Tugas Akhir di Prodi Konseling Pastoral

Sebagai bagian dari bidang ilmu yang memadukan teologi dan psikologi, tugas akhir di Program Studi Konseling Pastoral memiliki ciri khas:

- a. Mengandung dimensi reflektif, spiritual, dan kemanusiaan.
- b. Berorientasi pada pemulihan, pendampingan, dan penyembuhan batin manusia.
- c. Menampilkan kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan teori konseling, nilai iman, dan pengalaman pastoral nyata.
- d. Mencerminkan semangat belarasa dan pelayanan kasih sebagai wujud praksis iman dalam dunia akademik.

I. Tugas Akhir Skripsi

Penyusunan Proposal Skripsi merupakan langkah awal bagi mahasiswa Program Studi Konseling Pastoral untuk menyelesaikan studinya. Penyusunan proposal mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: 1) Konsultasi Awal dengan Dosen Pembimbing, 2) Pengajuan Judul Proposal, 3) Penyusunan Draft Proposal, 4) Pembimbingan Proposal, 5) Presentasi atau Seminar Proposal, 6) Revisi Proposal, 7) Pengajuan Proposal Final.

1. Komponen Proposal Skripsi Konseling Pastoral

Proposal skripsi mempunyai komponen-komponen baku sebagai berikut :

- a. Bagian Awal yang terdiri dari :
 - Halaman Judul
 - Lembar Pengesahan
 - Abstrak

- Daftar Isi
- b. Bab I: Pendahuluan :
 - Latar belakang masalah
 - Rumusan masalah
 - Tujuan penelitian
 - Manfaat penelitian
 - Batasan masalah
 - Definisi operasional
- c. Bab II: Kajian Pustaka
 - Teori-teori yang mendasari penelitian, termasuk teori konseling pastoral dan psikologi terkait.
 - Tinjauan penelitian terdahulu yang relevan dan berhubungan dengan topik.
 - Penjelasan konsep dan landasan teologis yang mendukung.
- d. Bab III: Metode Penelitian
 - Jenis dan pendekatan penelitian (misalnya kualitatif, kuantitatif).
 - Subjek atau populasi penelitian dan teknik pengambilan sampel.
 - Teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, studi dokumentasi, dsb.).
 - Prosedur penelitian atau langkah-langkah pelaksanaan.
 - Teknik analisis data yang akan digunakan.
- e. Bab IV: Rencana Jadwal Penelitian

Jadwal rinci kegiatan penelitian dari tahap persiapan hingga pelaporan.
- f. Daftar Pustaka

Daftar sumber referensi yang digunakan sesuai dengan kaidah penulisan akademik.
- g. Lampiran (jika diperlukan)

Bisa berisi instrumen penelitian, surat izin penelitian, atau dokumen pendukung lainnya

2. Isi Setiap Komponen Proposal Skripsi

Proposal skripsi dalam Program Studi Konseling Pastoral mencakup: judul, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, daftar pustaka, dan rencana jadwal penelitian. Setiap bagian memiliki fungsi dan isi yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Judul

Judul proposal menggambarkan secara ringkas dan jelas arah utama penelitian. Judul hendaknya mencerminkan tujuan penelitian, objek atau variabel yang dikaji, subjek penelitian, serta lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian. Judul dibuat spesifik, komunikatif, dan mencerminkan semangat penelitian dalam bidang konseling pastoral.

b. Pendahuluan

Bagian ini terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

- Latar belakang masalah menjelaskan alasan pentingnya penelitian dilakukan, konteks permasalahan dalam dunia konseling pastoral, serta dukungan data atau realitas empiris yang relevan.
- Identifikasi masalah memaparkan berbagai isu yang muncul dari fenomena tersebut.
- Pembatasan masalah berfungsi mempertegas fokus penelitian agar tidak melebar.
- Rumusan masalah ditulis dalam bentuk pertanyaan yang jelas dan terarah.
- Tujuan penelitian disusun sejalan dengan rumusan masalah.
- Manfaat penelitian mencakup manfaat teoretis (kontribusi bagi pengembangan ilmu konseling pastoral) dan manfaat praktis (bagi lembaga, masyarakat, maupun praktisi).
- Definisi istilah memuat penjelasan singkat terhadap konsep-konsep penting yang digunakan dalam penelitian.

c. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi uraian tentang teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Pada bagian ini, peneliti menunjukkan pemahaman terhadap landasan teoritis dan pemikiran para ahli, termasuk perspektif teologis dan psikologis yang mendukung pendekatan konseling pastoral. Bagian ini diakhiri dengan kerangka berpikir yang menggambarkan hubungan antara teori dan permasalahan penelitian, serta hipotesis penelitian apabila penelitian bersifat kuantitatif.

d. Metode Penelitian

Bagian metode menjelaskan langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah. Isi metode penelitian mencakup:

- Jenis penelitian (misalnya kualitatif, kuantitatif, atau tindakan konseling pastoral).
- Subjek atau partisipan penelitian beserta teknik penentuannya.
- Instrumen penelitian, mencakup cara penyusunan, validasi, dan uji keandalannya.
- Prosedur atau langkah penelitian, yang menggambarkan tahapan pelaksanaan penelitian.
- Teknik pengumpulan dan analisis data, sesuai dengan pendekatan yang dipilih. Penjelasan metode harus disusun sistematis agar dapat dipahami dan direplikasi.

e. Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi semua sumber yang digunakan dalam penyusunan proposal. Sumber dapat berupa buku ilmiah, jurnal, laporan penelitian, maupun sumber elektronik yang kredibel. Penulisan daftar pustaka mengikuti gaya sitasi yang berlaku di Program Studi Konseling Pastoral STAKatN Pontianak.

f. Jadwal Penelitian

Bagian ini memuat rencana waktu pelaksanaan penelitian secara rinci dan realistis. Jadwal meliputi tahap persiapan (penelusuran pustaka, penyusunan instrumen), pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan akhir. Rencana waktu dapat disajikan dalam bentuk tabel atau bagan (*bar chart*) agar mudah dievaluasi oleh dosen pembimbing. Pelaksanaan penelitian biasanya dirancang dalam rentang enam hingga dua belas bulan, dengan batas waktu penyelesaian tugas akhir paling lama tiga semester.

g. Format dan Tata Tulis Proposal

Proposal tugas akhir ditulis mengikuti aturan format dan sistematika penulisan ilmiah yang ditetapkan oleh Program Studi Konseling Pastoral STAKatN Pontianak. Ketentuan mencakup jenis huruf, ukuran spasi, penomoran, gaya sitasi, dan format halaman. Desain sampul proposal disesuaikan dengan contoh resmi yang tercantum dalam lampiran buku pedoman ini.

3. Seminar Proposal Skripsi

Seminar proposal merupakan bagian dari proses akademik yang bertujuan mempersiapkan mahasiswa sebelum melaksanakan penelitian skripsi. Melalui seminar ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menyusun, mempresentasikan, dan mempertanggungjawabkan rancangan penelitian yang akan menjadi dasar penulisan skripsi. Seminar proposal juga berfungsi sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh masukan konstruktif dari dosen pengampu, dosen pembimbing tugas akhir, dan rekan mahasiswa lainnya.

Masukan yang diperoleh diharapkan membantu mahasiswa dalam memperbaiki fokus masalah, memperkuat landasan teori, memperjelas metode penelitian, serta menyusun langkah penelitian yang realistis dan terarah sesuai bidang konseling pastoral.

a. Ujian Proposal Skripsi

Ujian proposal Skripsi diselenggarakan bagi mahasiswa yang telah:

- Menyelesaikan dan mempresentasikan proposal dalam seminar, serta
- Dinyatakan lulus mata kuliah Seminar Konseling Pastoral.

Ujian proposal bertujuan untuk menilai kelayakan, kejelasan, dan kesiapan penelitian yang akan dilakukan. Dalam ujian ini, mahasiswa diuji oleh tim penguji yang ditetapkan program studi, yang akan menilai aspek substansi isi proposal, ketepatan metode, kejelasan fokus masalah, serta relevansi penelitian dengan bidang konseling pastoral. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian proposal apabila telah memenuhi kriteria penilaian yang ditetapkan oleh Program Studi Konseling Pastoral STAKatN Pontianak. Setelah dinyatakan lulus, mahasiswa dapat melanjutkan ke tahap pelaksanaan penelitian lapangan.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan inti dari proses penulisan skripsi, karena dari tahap inilah diperoleh data yang menjadi dasar penyusunan laporan ilmiah. Dalam tahap ini, beberapa hal penting perlu diperhatikan oleh mahasiswa:

- Kesesuaian Metode dan Pendekatan

Setiap permasalahan penelitian membutuhkan pendekatan dan metode yang berbeda. Mahasiswa harus memahami dengan jelas metode yang dipilih

sebelum memulai penelitian, baik kualitatif, kuantitatif, maupun pendekatan tindakan konseling pastoral.

- **Prasurvei dan Izin Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian, mahasiswa disarankan melakukan prasurvei ke lokasi penelitian, baik di sekolah, paroki, lembaga sosial, atau komunitas pastoral lainnya, guna mengenali situasi lapangan dan potensi kendala yang mungkin muncul. Mahasiswa wajib mengajukan surat izin penelitian melalui Ketua Program Studi.

- **Bimbingan dan Kemandirian**

Selama proses penelitian, mahasiswa diharapkan menjaga komunikasi aktif dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan atau persetujuan atas langkah-langkah penting. Namun demikian, mahasiswa juga dituntut memiliki kemandirian, tanggung jawab, dan integritas profesional dalam melaksanakan penelitian.

- **Kesesuaian Format dan Tata Tulis**

Laporan penelitian yang bersumber dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif memiliki sistematika yang berbeda. Mahasiswa wajib mengikuti format dan tata tulis ilmiah yang telah ditetapkan dalam pedoman ini. Kepatuhan terhadap pedoman penulisan merupakan tanggung jawab mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing.

c. Ujian Skripsi

Ujian skripsi merupakan tahap akhir dari proses penyusunan karya ilmiah.

Ujian ini diberikan kepada mahasiswa yang telah:

- Menyelesaikan naskah skripsi secara lengkap,
- Mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, dan
- Telah melalui proses *review* oleh tim penilai yang ditunjuk oleh program studi.

Dewan penguji skripsi terdiri dari ketua penguji, sekretaris, penguji utama, dan penguji pendamping. Ujian ini bertujuan untuk menilai kemampuan akademik, ketajaman analisis, kedalaman pemahaman teoritis, serta relevansi hasil penelitian terhadap praktik konseling pastoral.

Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi apabila memenuhi standar kelulusan yang ditetapkan Program Studi Konseling Pastoral STAKatN Pontianak. Setelah dinyatakan lulus, mahasiswa berhak memperoleh nilai akhir

mata kuliah Tugas Akhir dan dapat melanjutkan ke proses yudisium sesuai ketentuan akademik yang berlaku.

4. Tahap Penyelesaian (Finalisasi) Skripsi

Tahap penyelesaian atau finalisasi skripsi merupakan proses penutup dari seluruh rangkaian kegiatan penyusunan skripsi. Pada tahap ini, mahasiswa bertanggung jawab untuk melakukan revisi naskah, menyelesaikan kewajiban administratif, serta menulis artikel ilmiah sebagai bentuk publikasi akademik.

a. Revisi Skripsi

Setelah pelaksanaan ujian skripsi, mahasiswa wajib melakukan revisi naskah berdasarkan catatan, masukan, dan koreksi dari seluruh anggota dewan penguji. Setiap masukan harus dicermati dan diolah secara teliti agar naskah menjadi lebih baik dan sesuai dengan standar akademik Program Studi Konseling Pastoral.

Mahasiswa menyusun hasil perbaikan dalam lembar catatan revisi tugas akhir untuk masing-masing penguji, yang kemudian diverifikasi dan disetujui oleh penguji terkait setelah revisi selesai dilakukan. Lembar revisi ini dilampirkan (tidak dijilid) bersama naskah akhir yang sudah diperbaiki dan diserahkan ke sekretariat program studi.

Batas waktu untuk menyelesaikan revisi adalah maksimal satu bulan sejak tanggal ujian, tergantung pada banyaknya perbaikan yang diperlukan. Apabila mahasiswa tidak menyelesaikan revisi dalam waktu yang telah ditetapkan, maka program studi berhak menjadwalkan ujian ulang.

Naskah skripsi yang telah selesai direvisi menjadi versi final yang bebas dari kesalahan penulisan dan format. Naskah tersebut kemudian dijilid sesuai ketentuan program studi, untuk mendapatkan tanda tangan pengesahan dari seluruh dewan penguji dan Ketua Program Studi Konseling Pastoral STAKatN Pontianak.

b. Penyelesaian Administratif

Setelah memperoleh pengesahan, mahasiswa bertanggung jawab menyelesaikan seluruh proses administratif yang berkaitan dengan pengumpulan dan pendistribusian naskah skripsi. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- Naskah skripsi yang telah disahkan digandakan sekurang-kurangnya tiga eksemplar, dijilid menggunakan sampul tebal berwarna hitam dengan tulisan berwarna emas, mengikuti format halaman muka resmi yang ditetapkan oleh program studi.
- Selain bentuk cetak, mahasiswa wajib menyerahkan salinan digital (CD atau *flashdisk*) berisi naskah tugas akhir dalam format PDF.
- Distribusi naskah dilakukan dengan ketentuan:
- Satu eksemplar untuk mahasiswa yang bersangkutan.
- Satu eksemplar beserta salinan digital untuk arsip perpustakaan STAKatN Pontianak.
- Satu eksemplar beserta salinan digital untuk arsip sekretariat Program Studi Konseling Pastoral.
- Penyelesaian administratif ini menjadi syarat akhir sebelum mahasiswa dapat mengikuti proses yudisium dan wisuda.

c. Penulisan Artikel Ilmiah

Sebagai bagian dari kewajiban akademik dan bentuk kontribusi ilmiah mahasiswa, setiap mahasiswa diwajibkan menulis artikel ilmiah yang bersumber dari hasil penelitian skripsi. Artikel ini bertujuan agar temuan penelitian dapat disebarluaskan dan memberi manfaat bagi pengembangan ilmu konseling pastoral. Penulisan artikel dilakukan dengan mengikuti panduan penulisan artikel ilmiah yang telah ditetapkan program studi, mencakup struktur, gaya bahasa ilmiah, sitasi, dan panjang tulisan. Artikel tersebut harus mendapat persetujuan dari Ketua atau Sekretaris Program Studi Konseling Pastoral sebelum diserahkan ke sekretariat program studi. Artikel yang telah disetujui menjadi salah satu syarat administratif untuk memperoleh pengesahan naskah tugas akhir dan dapat dipertimbangkan untuk dimuat dalam jurnal internal atau publikasi ilmiah kampus.

J. Tahapan Pelaksanaan Skripsi

Proses pelaksanaan Skripsi di Program Studi Konseling Pastoral dilaksanakan secara bertahap dan terstruktur. Setiap tahap memiliki tujuan, keluaran, serta tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dan pembimbing. Tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- **Pendaftaran Skripsi**
Mahasiswa yang telah memenuhi seluruh persyaratan akademik dan administratif (jumlah SKS, IPK, serta kelulusan mata kuliah Metodologi Penelitian) mengajukan permohonan untuk menulis Tugas Akhir melalui program studi.
- **Penetapan Dosen Pembimbing**
Setelah pendaftaran disetujui, ketua program studi menunjuk satu atau dua dosen pembimbing sesuai bidang keahlian dan ketersediaan dosen. Mahasiswa kemudian menandatangani surat pernyataan kesediaan bimbingan dan kontrak bimbingan.
- **Penyusunan Proposal Skripsi**
Mahasiswa menyusun proposal penelitian yang memuat latar belakang masalah, kajian teori, rumusan masalah, serta metode penelitian. Proposal ini ditulis berdasarkan pedoman yang berlaku dan dibimbing langsung oleh dosen pembimbing.
- **Seminar Proposal**
Setelah disetujui pembimbing, proposal dipresentasikan dalam seminar program studi. Seminar ini bertujuan memperoleh masukan akademik untuk penyempurnaan rancangan penelitian sebelum pelaksanaan di lapangan.
- **Pelaksanaan Penelitian / Pengumpulan Data**
Mahasiswa melakukan penelitian lapangan, wawancara, observasi, atau refleksi pastoral sesuai dengan rancangan dalam proposal. Seluruh kegiatan dilakukan dengan menjunjung tinggi etika penelitian dan izin penelitian resmi dari kampus.
- **Penulisan Laporan Skripsi**
Hasil penelitian kemudian diolah dan disusun menjadi laporan Skripsi yang mencakup analisis data, refleksi teologis, serta rekomendasi pastoral.
- **Ujian (Sidang Skripsi)**
Mahasiswa mempresentasikan hasil Skripsi dihadapan dewan penguji. Ujian ini menilai kemampuan mahasiswa dalam mempertanggungjawabkan isi, metode, dan refleksi ilmiah dari penelitiannya.
- **Revisi dan Pengesahan**

Setelah ujian, mahasiswa melakukan revisi berdasarkan saran penguji. Naskah akhir yang telah disetujui pembimbing dan penguji ditandatangani dalam lembar pengesahan.

- Yudisium

Mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh tahapan dan memenuhi persyaratan administrasi dinyatakan lulus Skripsi serta berhak mengikuti yudisium untuk memperoleh gelar sarjana.

K. Tugas Akhir Artikel Ilmiah

1. Pengertian dan Tujuan

Artikel ilmiah merupakan bentuk tugas akhir non-skripsi yang disusun berdasarkan hasil penelitian empiris, studi pustaka mendalam, atau kajian reflektif dalam bidang Konseling Pastoral. Artikel ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan pengetahuan teoretis, kemampuan analitis, dan nilai-nilai pastoral dalam konteks pelayanan nyata Gereja dan masyarakat. Tujuan dari bentuk tugas akhir ini adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan mahasiswa menulis karya ilmiah yang sesuai dengan standar publikasi akademik.
- b. Mendorong budaya riset dan publikasi ilmiah di lingkungan Prodi Konseling Pastoral.
- c. Menghasilkan karya yang dapat berkontribusi secara nyata bagi pengembangan ilmu konseling pastoral, baik secara teoritis maupun praktis.
- d. Memperkuat reputasi akademik program studi melalui karya mahasiswa yang terpublikasi di jurnal ilmiah terakreditasi minimal Sinta 4 atau yang setara.

Melalui bentuk artikel ilmiah, mahasiswa diajak untuk melihat hasil penelitiannya bukan sekadar sebagai syarat administratif kelulusan, tetapi sebagai kontribusi nyata terhadap pengembangan praksis pastoral di tengah dinamika kehidupan umat.

2. Kriteria dan Persyaratan

Artikel ilmiah yang diajukan sebagai tugas akhir wajib memenuhi kriteria berikut:

- a. Keterkaitan keilmuan:

Tema artikel harus berada dalam lingkup keilmuan Konseling Pastoral, dengan muatan reflektif, kontekstual, dan berorientasi pada pelayanan kemanusiaan serta penguatan nilai-nilai spiritual.

b. Orisinalitas dan integritas akademik:

Artikel harus merupakan hasil karya asli mahasiswa, bukan hasil terjemahan, plagiasi, atau duplikasi dari karya orang lain. Hasil pemeriksaan kesamaan teks (*similarity check*) wajib di bawah 25%.

c. Kelayakan publikasi:

Artikel harus diterima untuk dimuat atau telah terbit pada:

- Jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4, atau
- Jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus, WoS, atau setara).

Surat penerimaan publikasi (*Letter of Acceptance/LoA*) menjadi syarat wajib untuk mendaftar ujian tugas akhir.

d. Kepengarangan dan afiliasi:

- Mahasiswa harus tercantum sebagai penulis pertama (*first author*).
- Dosen pembimbing dicantumkan sebagai penulis kedua atau pendamping (*co-author*).
- Afiliasi institusi yang digunakan adalah Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak (STAKatN Pontianak).

e. Etika publikasi:

Artikel tidak boleh dipublikasikan di jurnal predator atau jurnal yang tidak memiliki nomor ISSN, tidak terakreditasi, atau tidak memiliki proses *peer review* yang sah.

3. Prosedur Pelaksanaan

- Pendaftaran dan Penetapan Pembimbing

Mahasiswa yang memilih bentuk tugas akhir artikel ilmiah wajib terlebih dahulu mengambil mata kuliah Tugas Akhir pada KRS semester berjalan. Mahasiswa mengajukan topik penelitian dan rencana publikasi artikel kepada Program Studi. Program Studi melalui Wakil Ketua I Bidang Akademik menetapkan dosen pembimbing yang sesuai dengan bidang keahlian dan topik penelitian mahasiswa.

- Penyusunan dan Bimbingan

Mahasiswa menulis artikel berdasarkan hasil penelitian atau kajian pustaka yang disetujui. Proses bimbingan meliputi penyusunan konsep penelitian, penulisan artikel, serta pendampingan dalam proses pengiriman ke jurnal. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan minimal delapan kali yang dibuktikan dengan lembar bimbingan.

- Proses Pengajuan dan Publikasi

Setelah artikel selesai dan disetujui pembimbing, mahasiswa melakukan pengiriman (*submission*) ke jurnal sasaran. Mahasiswa wajib menunjukkan surat bukti pengiriman (*submission receipt*) dan hasil review jurnal kepada pembimbing. Apabila artikel telah diterima untuk diterbitkan, mahasiswa melampirkan LoA (*Letter of Acceptance*) atau bukti publikasi (link atau DOI artikel).

- Ujian Tugas Akhir Non-Skripsi

Setelah memperoleh LoA, mahasiswa dapat mengajukan Ujian Tugas Akhir dengan melampirkan:

- a. LoA atau bukti publikasi,
- b. Naskah artikel lengkap,
- c. Bukti bimbingan,
- d. Hasil cek *similarity*
- e. Surat persetujuan dari pembimbing.

Ujian dilaksanakan dengan format serupa ujian skripsi, di mana mahasiswa mempresentasikan isi artikel, menjelaskan metodologi, temuan, dan relevansi hasilnya bagi pengembangan ilmu konseling pastoral.

4. Struktur dan Gaya Penulisan

Struktur penulisan artikel ilmiah mengikuti gaya selingkung jurnal yang dituju, namun secara umum mencakup bagian-bagian berikut:

- Judul : singkat, padat, dan mencerminkan substansi penelitian.
- Nama penulis dan afiliasi : nama mahasiswa dan dosen pembimbing, diikuti afiliasi STAKatN Pontianak.
- Abstrak dan Kata Kunci : berisi ringkasan tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan penelitian.
- Pendahuluan : memuat latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian.

- Metodologi : menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan (kualitatif, kuantitatif, atau studi pustaka).
- Hasil dan Pembahasan : memuat temuan utama penelitian dan analisis reflektif terhadap teori serta praktik pastoral.
- Kesimpulan dan Rekomendasi : memuat implikasi hasil penelitian bagi bidang konseling pastoral.
- Daftar Pustaka : ditulis sesuai standar ilmiah yang berlaku (APA, Chicago, atau sesuai jurnal sasaran).

5. Sistematika Laporan

Sistematika penulisan artikel ilmiah disesuaikan dengan gaya selingkung jurnal ilmiah yang dituju

6. Penilaian

Penilaian tugas akhir berbentuk artikel ilmiah mencakup empat aspek utama:

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot	Keterangan
1	Substansi keilmuan dan relevansi dengan bidang konseling pastoral	35%	Kesesuaian isi dengan konteks pelayanan dan teori konseling
2	Keaslian dan kontribusi ilmiah	25%	Nilai kebaruan dan manfaat bagi pengembangan ilmu
3	Metodologi dan analisis	25%	Ketepatan penggunaan metode dan kedalaman analisis
4	Struktur penulisan dan etika publikasi	15%	Kerapian penulisan, kesesuaian

			format, dan integritas akademik
--	--	--	---------------------------------------

7. Penetapan dan Pengesahan

Keputusan kelayakan artikel sebagai tugas akhir ditetapkan oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik berdasarkan hasil ujian dan rekomendasi tim penguji. Artikel yang dinyatakan lulus akan diunggah ke repositori STAKatN Pontianak dan diarsipkan sebagai bukti publikasi mahasiswa Prodi Konseling Pastoral.

8. Ciri Khas Artikel Ilmiah Konseling Pastoral

Sebagai kekhasan Prodi Konseling Pastoral, setiap artikel ilmiah diharapkan menampilkan:

- Integrasi antara ilmu konseling dan teologi pastoral,
- Pendekatan humanistik dan kontekstual terhadap masalah hidup manusia,
- Nilai-nilai belarasa, pelayanan, dan penyembuhan batin,
- Relevansi dengan kebutuhan Gereja dan masyarakat masa kini.

Dengan demikian, artikel ilmiah bukan sekadar karya akademik, melainkan juga wujud praksis iman dan pelayanan kasih yang terukur secara ilmiah.

BAB III

STRUKTUR ISI TUGAS AKHIR SKRIPSI

A. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi memuat seluruh komponen pendahuluan yang berfungsi memperkenalkan identitas karya ilmiah, memberikan pengantar, serta menyiapkan pembaca untuk memahami isi naskah secara sistematis. Komponen bagian awal terdiri atas:

1. Sampul (sampul luar)

Sampul luar berfungsi sebagai identitas resmi skripsi. Pada bagian ini tercantum judul penelitian, lambang STAKatN Pontianak, nama lengkap mahasiswa, Nomor Induk Mahasiswa (NIM), tujuan penulisan (untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan/Konseling Pastoral), nama program studi, serta tahun penyelesaian.

Sampul dibuat dari bahan keras (*hard cover*) berwarna hitam, dengan tulisan berwarna emas. Pada bagian punggung sampul ditulis singkatan program studi “KP” (Konseling Pastoral) dengan huruf berwarna emas dan jarak sekitar tiga sentimeter dari tepi atas. Contoh format resmi sampul dapat dilihat pada lampiran pedoman ini.

2. Halaman Kosong

Halaman kosong ditempatkan setelah sampul luar dan berfungsi sebagai pembatas antara sampul dan isi skripsi. Halaman ini tidak diberi nomor maupun tulisan.

3. Halaman Judul

Isi halaman judul sama dengan sampul luar, namun dicetak di atas kertas HVS putih tebal dan menampilkan lambang STAKatN Pontianak dalam ukuran proporsional. Halaman ini merupakan versi resmi judul yang akan digunakan untuk pengesahan naskah.

4. Abstrak (dalam bahasa Indonesia)

Abstrak ditulis secara ringkas dan padat, berisi uraian singkat mengenai masalah penelitian, tujuan, metode, dan hasil utama penelitian. Urutan penulisan meliputi: kata ABSTRAK, nama penulis, judul skripsi, serta keterangan lembaga: Pontianak: Program Studi Konseling Pastoral, STAKatN Pontianak, tahun. Abstrak ditulis dalam tiga paragraf:

- Paragraf pertama memuat latar belakang dan tujuan penelitian,
- Paragraf kedua menjelaskan metode penelitian (pendekatan, tempat, sumber data, teknik pengumpulan dan analisis data),
- Paragraf ketiga memaparkan temuan utama penelitian.

Panjang abstrak maksimal 400 kata, ditulis dengan spasi tunggal dalam satu halaman.

5. Abstrak (dalam bahasa Inggris)

Abstrak merupakan terjemahan dari Abstrak dalam bahasa Inggris dengan format dan isi yang sama. Abstrak harus diedit oleh dosen pembimbing atau editor bahasa Inggris yang ditunjuk oleh program studi untuk menjamin keakuratan tata bahasa dan istilah akademik.

6. Surat Pernyataan

Surat pernyataan berisi pernyataan tertulis dari mahasiswa bahwa skripsi yang disusun adalah karya asli, bukan hasil penjiplakan, dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik pada perguruan tinggi lain. Surat ini ditandatangani di atas materai dan menjadi dokumen wajib dalam naskah skripsi.

7. Lembar Persetujuan

Lembar ini menunjukkan persetujuan akademik dari dosen pembimbing yang menyatakan bahwa naskah sudah layak untuk diujikan. Lembar persetujuan juga mencantumkan nama mahasiswa, NIM, judul skripsi, nama pembimbing, serta tanda tangan Ketua Program Studi Konseling Pastoral. Lembar ini hanya disertakan saat ujian skripsi berlangsung dan tidak dijilid dalam naskah akhir.

8. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan menunjukkan bahwa skripsi telah disetujui dan disahkan secara akademik dan administratif oleh tim penguji dan pihak program studi.

Unsur yang harus dimuat antara lain:

- Judul skripsi
- Nama lengkap dan NIM mahasiswa
- Pernyataan “Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Konseling Pastoral STAKatN Pontianak pada tanggal”
- Daftar nama dan tanda tangan ketua, sekretaris, serta anggota penguji
- Tanda tangan Ketua Program Studi Konseling Pastoral STAKatN Pontianak

Lembar pengesahan disusun setelah revisi selesai dan naskah telah dinyatakan final.

9. Halaman Persembahan

Halaman ini bersifat opsional. Isinya berupa ungkapan pribadi mahasiswa yang mempersembahkan karya ilmiahnya kepada pihak-pihak yang dianggap berperan penting dalam kehidupan atau proses studinya. Penulisan dilakukan secara singkat, sopan, dan tidak berlebihan.

10. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi ungkapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta ucapan terima kasih kepada individu, lembaga, dan pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi. Pada bagian akhir, penulis dapat menambahkan harapan terhadap manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu konseling pastoral dan pelayanan pendidikan.

11. Daftar Isi

Daftar isi memuat susunan sistematika naskah beserta nomor halamannya, mulai dari bagian awal hingga lampiran. Penulisan menggunakan angka Romawi kecil untuk halaman pendahuluan. Daftar isi diketik spasi tunggal dan disusun secara rapi sesuai urutan bab dan subbab.

12. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman tempat tabel dicantumkan. Penomoran tabel menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya), disusun sesuai urutan kemunculannya didalam teks.

13. Daftar Gambar

Daftar gambar mencakup foto, bagan, skema, grafik, atau peta yang digunakan dalam skripsi. Daftar disusun berdasarkan nomor urut gambar, judul, dan nomor halaman tempat gambar muncul di naskah utama.

14. Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi urutan dan judul setiap lampiran yang mendukung isi skripsi, seperti instrumen penelitian, pedoman wawancara, data mentah, atau dokumen pendukung lain. Penomoran halaman lampiran merupakan kelanjutan dari halaman terakhir isi skripsi.

B. Bagian Inti Skripsi

Bagian inti skripsi berisi laporan hasil penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan rancangan yang disusun pada proposal. Isi dari bagian ini merupakan pengembangan dan pendalaman dari rancangan awal, mencakup penyajian data hasil penelitian, analisis, pembahasan, serta kesimpulan.

Struktur bagian inti disusun dalam bentuk bab dan subbab yang mengikuti sistematika penulisan ilmiah yang berlaku di Program Studi Konseling Pastoral. Jenis pendekatan penelitian yang dapat digunakan dalam penyusunan skripsi meliputi beberapa bentuk sebagai berikut.

1. Penelitian Kualitatif

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara menyeluruh sesuai konteksnya, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Penelitian ini menekankan makna, pengalaman, dan pandangan subjek. Bentuk penelitian kualitatif dapat berupa studi kasus, fenomenologi, etnografi, atau jenis lain yang relevan. Hasil penelitian disajikan secara deskriptif dalam bentuk narasi yang reflektif dan mendalam dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah/Kasus
- C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Rencana Intervensi (bila ada)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- E. Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pelaksanaan Intervensi (bila ada)
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Keterbatasan Penelitian
- C. Saran

2. Penelitian Pengembangan (*Research and Development*)

Penelitian pengembangan bertujuan menghasilkan suatu produk atau model yang layak digunakan dalam layanan konseling pastoral. Bagian inti

tugas skripsi ini terdiri atas dua bagian, yaitu proses pengembangan dan produk hasil pengembangan.

Bagian Pertama (Proses Pengembangan):

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- F. Asumsi dan Keterbatasan
- G. Definisi Istilah

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Model dan Prosedur Pengembangan
- B. Desain Uji Coba
- C. Subjek dan Jenis Data
- D. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Data Uji Coba
- B. Revisi Produk
- C. Kajian Produk Akhir

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan Produk
- B. Keterbatasan Penelitian
- C. Saran Pemanfaatan dan Pengembangan Lanjutan

Bagian Kedua (Produk Pengembangan):

Berisi produk akhir berupa model, panduan, atau media hasil pengembangan yang telah melalui tahap validasi.

3. Analisis Dokumen

Penelitian analisis dokumen menitikberatkan pada kajian kritis terhadap berbagai sumber pustaka atau dokumen yang relevan untuk menjawab rumusan masalah. Bahan kajian dapat berasal dari buku ilmiah, laporan penelitian, jurnal, disertasi, maupun dokumen resmi lembaga pemerintah dan keagamaan. Sistematika penulisan:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sumber dan Jenis Dokumen
- C. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Analisis Dokumen
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Keterbatasan Penelitian
- C. Saran

4. Penelitian Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan data numerik dan analisis statistik. Jenis penelitian ini dapat berupa studi deskriptif, korelasional, komparatif, maupun eksperimen semu. Struktur laporan:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Definisi Operasional Variabel

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis Penelitian (bila ada)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- D. Uji Validitas dan Reliabilitas
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Analisis Statistik
- B. Pembahasan
- C. Implikasi Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Keterbatasan
- C. Saran

5. Penelitian Metode Campuran (*Mixed Methods*)

Penelitian metode campuran menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Peneliti harus menjelaskan bagaimana kedua metode saling melengkapi. Sistematika penulisan:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi dan Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis dan Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain dan Pendekatan Campuran
- B. Populasi, Sampel, dan Subjek
- C. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data
- D. Validitas dan Keabsahan Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Kuantitatif
- B. Hasil Kualitatif
- C. Integrasi dan Pembahasan Hasil

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Keterbatasan Penelitian
- C. Saran

6. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) / Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK)

Penelitian tindakan kelas dalam konteks bimbingan dan konseling berfokus pada upaya peningkatan mutu layanan konseling di sekolah melalui tindakan reflektif dan berulang (siklus). Struktur penulisan:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi dan Fokus Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Desain PTK/PTBK
- B. Setting dan Subjek Penelitian
- C. Tindakan dan Indikator Keberhasilan
- D. Prosedur Tiap Siklus
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Proses dan Hasil Setiap Siklus
- B. Pembahasan Hasil

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Keterbatasan Penelitian
- D. Saran

C. Bagian Akhir Skripsi

Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi seluruh sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan skripsi, baik berupa buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, maupun sumber daring (internet). Setiap sumber yang dikutip atau dirujuk dalam isi skripsi wajib dicantumkan dalam daftar pustaka. Sebaliknya, sumber yang tidak digunakan atau tidak disebutkan dalam naskah utama tidak boleh dicantumkan. Penyusunan daftar pustaka dilakukan secara alfabetis sesuai dengan nama belakang penulis pertama dan mengikuti gaya penulisan yang ditetapkan oleh Program Studi Konseling Pastoral (misalnya gaya APA, MLA, atau lainnya sesuai ketentuan).

Lampiran-Lampiran

Lampiran berfungsi sebagai bagian pelengkap yang memuat dokumen atau data pendukung yang relevan dengan penelitian, tetapi tidak dimasukkan dalam bagian isi agar tidak mengganggu alur pembahasan. Isi lampiran dapat berupa surat izin penelitian, instrumen penelitian, hasil uji coba alat ukur, perhitungan statistik, tabel data, transkrip wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi foto kegiatan penelitian. Setiap lampiran diberi nomor urut dan judul yang jelas. Penomoran halaman pada bagian lampiran merupakan kelanjutan dari halaman terakhir bagian isi skripsi.

BAB IV

BAHASA DAN TATA TULIS

A. Bahasa dalam Penulisan Tugas Akhir

Tugas akhir ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan sopan, sesuai kaidah kebahasaan yang berlaku secara ilmiah. Penggunaan bahasa harus mencerminkan ketepatan istilah, kelugasan makna, serta konsistensi dalam penerapan gaya penulisan. Ciri-ciri bahasa ilmiah yang diterapkan dalam skripsi antara lain:

1. Menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang sesuai dengan pedoman terbaru.
2. Memakai istilah baku dan menghindari bentuk kata tidak resmi atau bersifat percakapan.
3. Kalimat disusun secara efektif dengan struktur subjek dan predikat yang jelas.
4. Menulis dengan makna lugas dan tidak bermakna ganda.
5. Menunjukkan kesatuan gagasan antarparagraf dan keterkaitan antarkalimat.
6. Menghindari penggunaan kata ganti orang pertama atau kedua (seperti “saya”, “kami”, “kita”, “Anda”) dalam teks akademik.
7. Menggunakan tanda baca secara tepat, serta memperhatikan keutuhan dan kepaduan ide dalam setiap paragraf.

B. Tata Tulis dalam Penulisan Tugas Akhir

1. Kertas

Tugas akhir diketik pada kertas berwarna putih ukuran kuarto (21,5 cm x 28 cm) dengan berat 80 gram. Apabila diperlukan penggunaan kertas lain untuk grafik, peta, atau bagan, kertas tersebut boleh digunakan dengan ketentuan disesuaikan dan dilipat agar serasi dengan ukuran naskah utama.

2. Pengetikan

- a. Penulisan naskah menggunakan jarak antarbaris dua spasi.
- b. Tanda baca diletakkan rapat pada kata sebelumnya (contoh: buku, pena, dan tas).
- c. Jarak setelah tanda baca:
 - Satu ketukan setelah titik (.), koma (,), titik koma (;), dan titik dua (:).

- Kurung buka dan tutup tidak diberi spasi dengan teks di dalamnya.
 - Garis miring (/) ditulis tanpa spasi di kiri dan kanan kata.
- d. Judul tabel dan gambar ditulis dengan spasi tunggal, setiap kata diawali huruf kapital kecuali kata tugas.
- e. Penulisan daftar pustaka:
- Jarak antarbaris dalam satu sumber satu spasi.
 - Jarak antarsumber satu setengah spasi.

3. Batas Tepi Pengetikan

- Tepi atas : 4 cm
- Tepi bawah : 3 cm
- Tepi kiri : 4 cm
- Tepi kanan : 3 cm

4. Pengetikan Alinea Baru

Alinea baru dimulai dengan menjorok 10 mm (sekitar huruf keenam) dari batas tepi kiri halaman.

5. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab

- a. Bab utama ditulis di tengah halaman (*center*), menggunakan angka Romawi dan huruf kapital seluruhnya, dicetak tebal. Setiap bab diawali dengan pengantar singkat mengenai isi pokok bab.
- b. Subbab ditulis mulai dari tepi kiri, huruf kapital di awal setiap kata (kecuali kata tugas), serta dicetak tebal. Penomoran menggunakan huruf kapital (A, B, C, dst.).
- c. Anak subbab ditulis rata kiri, diawali huruf kapital di awal kata pertama, dengan penomoran angka Arab (1, 2, 3, dst.).

6. Huruf

Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman atau Cambria ukuran 12 poin.

- Penomoran Halaman

Nomor halaman diletakkan di bagian bawah tengah, dua spasi di bawah baris terakhir teks.

1. Bagian awal (judul, kata pengantar, daftar isi, dan sejenisnya) menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dst.).
 2. Bagian utama hingga lampiran menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.).
- Penomoran Rumus atau Persamaan
Apabila terdapat rumus atau persamaan, diberi nomor berurutan dengan angka Arab di sisi kanan halaman diapit tanda kurung.
 - Hierarki Penomoran Bab dan Subbab
Susunan hierarki penulisan sebagai berikut:
 - I. BAB I PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang Masalah
 1. Rumusan Masalah
 - a. Subpoin
 - 1) Rincian Subpoin
 - a). Penjelasan Tambahan
 - (1) Penjabaran
 - (a) Rincian Akhir
 - Huruf Miring dan Huruf Kapital
Huruf miring digunakan untuk istilah asing atau kata yang belum diserap. Huruf kapital dipakai sesuai dengan aturan EBI. Penulisan pada daftar pustaka mengikuti sistematika yang berlaku dalam pedoman penulisan.

C. Penulisan Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka

Dalam penulisan daftar pustaka, terdapat beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan agar nama pengarang ditulis secara benar dan konsisten. Penulisan dilakukan berdasarkan sistem pembalikan nama, terutama jika pengarang memiliki nama lebih dari satu kata atau menggunakan nama keluarga/marga. Adapun pedomannya sebagai berikut:

1. Pengarang asing (non-Indonesia, bukan keturunan Tionghoa)
Untuk penulis asing, bagian terakhir dari nama biasanya menunjukkan nama keluarga. Karena itu, dalam daftar pustaka, bagian tersebut ditulis terlebih dahulu, diikuti dengan tanda koma, kemudian diikuti dengan inisial atau singkatan nama lainnya.
Contoh: Smith, J. atau Anderson, P. R.

Kata seperti de, den, van, von, bin, dan binti dianggap bagian dari nama dan tidak disingkat.

2. Pengarang keturunan Tionghoa

Nama Tionghoa umumnya dimulai dengan nama keluarga. Maka, penulisannya dalam daftar pustaka mengikuti urutan sebagaimana tercantum dalam sumber aslinya, tanpa pembalikan atau pemenggalan.

Contoh: Li Xun Hu, bukan Hu, L. X.

3. Pengarang Indonesia dengan nama marga

Jika penulis Indonesia memiliki nama marga (misalnya: Sitorus, Simanjuntak, Tobing, Situmorang), maka nama marga ditulis terlebih dahulu, diikuti dengan tanda koma, kemudian disusul oleh singkatan atau inisial nama lainnya.

Contoh: Panjaitan, M. A.

4. Pengarang Indonesia dengan nama baptis

Untuk penulis yang memiliki nama baptis didepan, penulisan dilakukan dengan mendahulukan nama asli, kemudian tanda koma, lalu inisial nama baptisnya.

Contoh: Manalu, J.

5. Pengarang Indonesia tanpa kejelasan marga

Apabila penulis Indonesia memiliki lebih dari satu nama, tetapi tidak diketahui mana yang merupakan marga, maka nama tersebut ditulis sebagaimana tercantum dalam sumber aslinya tanpa perubahan urutan.

6. Gelar dan sebutan

Gelar akademik seperti Prof., Dr., M.Psi., S.Th., serta gelar kehormatan, kebangsawanan, atau sebutan rohani seperti Haji, Pr., S.J., tidak dicantumkan dalam daftar pustaka.

7. Penulisan Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka

Dalam penyusunan daftar pustaka, penulisan nama pengarang perlu dilakukan secara konsisten dan sesuai kaidah akademik. Berikut ketentuan yang perlu diperhatikan:

- Keseragaman Penulisan Nama Pengarang

Nama pengarang yang ditulis didalam naskah (bagian inti) harus sesuai dengan nama yang tercantum didalam daftar pustaka.

Contoh:

Nama Pengarang dalam Sumber yang Dikutip	Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka	Nama Pengarang dalam Bagian Inti Naskah
Antonius M. Moeloen	Moeloen, A. M.	Antonius M. Moeloen
Diennari Marpaigi	Marpaigi, D.	Diennari Marpaigi
Harimurti Kridalaksana	Kridalaksana, H.	Harimurti Kridalaksana
Marfuah Noor	Noor, M.	Marfuah Noor
Noenieks Soerio	Soerio, N.	Noenieks Soerio
Tan King Hong	Hong, T. K.	Tan King Hong
Jan J. van der Bakker	van der Bakker, J. J.	Jan J. van der Bakker
Ernest von Glasersfeld	von Glasersfeld, E.	Ernest von Glasersfeld
Abdul Razak bin Habib	Habib, A. R.	Abdul Razak bin Habib
Jan de Lange	de Lange, J.	Jan de Lange
Bachrulsyah Jusuf Habibi	Habibi, B. J.	Bachrulsyah Jusuf Habibi
Jeremy Kilpatrick	Kilpatrick, J.	Jeremy Kilpatrick

Tabel 4. 1. Penulisan Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka

- Kesesuaian Sumber Acuan dan Daftar Pustaka

- Semua sumber yang dikutip didalam isi tugas akhir wajib tercantum dalam daftar pustaka.
- Sebaliknya, sumber yang tidak digunakan (tidak dikutip) tidak boleh dicantumkan didaftar pustaka.

- Gaya Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka mengikuti gaya APA (*American Psychological Association*) dengan beberapa penyesuaian berikut:

- a. Nama pengarang ditulis dengan membalik urutan nama, dimulai dari nama keluarga/marga, diikuti inisial nama depan.
- b. Jika terdapat dua atau lebih pengarang, semua nama dicantumkan dengan menggunakan tanda "&" sebelum nama terakhir.
- c. Judul buku ditulis miring (*italic*).
- d. Untuk sumber berbahasa Indonesia, hanya huruf pertama pada judul yang ditulis kapital (selain nama diri atau tempat).
- e. Contoh format penulisan:

Buku:

- Hadiwijono, H. (2018). *Iman Kristen dan Tantangan Zaman Modern*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Lestari, M. R. (2020). *Konseling Pastoral: Pendampingan Iman dalam Krisis Hidup*. Yogyakarta: Kanisius.

Artikel Jurnal:

- Sembiring, R. K. (2022). "Peran Konselor Pastoral dalam Pemulihan Emosi Jemaat Pascatrauma." *Jurnal Teologi dan Konseling Kristen*, 10(1), 45–60.
- Andini, I. (2021). "Penerapan Nilai Kristiani dalam Relasi Konselor dan Konseli." *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pastoral*, 7(2), 77–89.

Bab dalam Buku / Buku Suntingan: Tarigan, H. G. (2019). "Komunikasi Empatik dalam Pendampingan Pastoral." Dalam M. L. Simbolon (Ed.), *Teologi dan Praktik Konseling Gereja* (hlm. 122–138). Bandung: Kalam Hidup.

Dokumen Resmi / Buku Gereja: Konferensi Waligereja Indonesia. (2017). *Pedoman Pastoral untuk Pelayanan Konseling*. Jakarta: KWI.

Sumber Internet: Damanik, P. S. (2023). "Konseling Pastoral di Era Digital." Portal Teologi Kristen Indonesia. Diakses dari <https://www.teologikristen.id/konseling-digital>

D. PENINGKATAN DAN EVALUASI

Evaluasi pelaksanaan Tugas Akhir di Program Studi Konseling Pastoral dilakukan untuk menjamin mutu dan relevansi karya ilmiah mahasiswa terhadap bidang konseling pastoral. Proses evaluasi ini mencakup peninjauan metode penelitian, keterpaduan nilai-nilai iman Kristiani, dan kesesuaian hasil penelitian dengan tujuan program studi.

Sebagai bagian dari peningkatan mutu dan kemudahan pelaksanaan, lampiran pedoman ini mencantumkan contoh halaman sampul, halaman pengesahan, kartu bimbingan, dan format berita acara ujian sebagai acuan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing.

E. Lampiran Pedoman

Lampiran pedoman ini berisi contoh format administratif yang digunakan dalam proses penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir, meliputi: (1) halaman sampul; (2) halaman pengesahan; (3) kartu bimbingan; dan (4) format berita acara ujian. Lampiran-lampiran tersebut bertujuan membantu keseragaman dan mempermudah pelaksanaan tugas akhir dilingkungan Program Studi Konseling Pastoral STAKatN Pontianak.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Pengajuan Proposal TA

PETUNJUK PENULISAN PROPOSAL TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KONSELING PASTORAL SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Proposal Tugas Akhir disusun sebagai rancangan penelitian mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan penelitian lapangan atau studi pustaka. Dokumen ini ditulis secara ringkas, jelas, dan terarah dengan memperhatikan unsur-unsur akademik yang baik.

Naskah proposal maksimal 4 (empat) halaman, diketik pada kertas ukuran A4, menggunakan font Times New Roman ukuran 12, spasi 1,5, dan margin standar (4–3–3–3 cm). Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

A. JUDUL TUGAS AKHIR

(ditulis dengan huruf besar, tebal, dan diletakkan di tengah halaman)

Nama Mahasiswa / NIM

Ketentuan:

Judul harus menggambarkan secara jelas pokok persoalan yang diteliti serta jenis atau rancangan penelitian yang digunakan.

Panjang judul dibatasi maksimal 20 kata.

Gunakan kata-kata yang padat, akademik, dan tidak multitafsir.

B. PERMASALAHAN

Uraian Permasalahan:

Jelaskan masalah pokok yang menjadi fokus penelitian disertai dengan data atau fakta pendukung yang relevan.

Sertakan alasan akademik maupun praktis yang menjadi dasar pemilihan masalah tersebut.

Petunjuk Penulisan:

Ditulis dalam bentuk narasi ilmiah yang mengarah langsung pada isu penelitian, maksimal empat paragraf dengan panjang keseluruhan tidak lebih dari 300 kata.

Setiap pernyataan sebaiknya didukung oleh sumber data atau fakta, baik dari hasil observasi awal, laporan lapangan, artikel jurnal, buku ilmiah, berita, atau sumber terpercaya lainnya.

Jelaskan alasan mengapa topik tersebut penting dan memungkinkan untuk diteliti dalam konteks keilmuan Konseling Pastoral.

C. METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi rancangan penelitian yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

Isi yang perlu dicantumkan:

Jenis atau Desain Penelitian

Sebutkan dengan jelas pendekatan yang digunakan (misalnya kualitatif, kuantitatif, atau tindakan kelas) serta model penelitian yang dipilih.

Subjek atau Populasi dan Sampel Penelitian

- Untuk penelitian kualitatif atau tindakan kelas, jelaskan subjek dan karakteristiknya.
- Untuk penelitian kuantitatif, cantumkan populasi serta teknik pengambilan sampel yang digunakan.

Lokasi Penelitian

Tuliskan tempat penelitian secara lengkap (nama lembaga, sekolah, komunitas, atau paroki yang menjadi lokasi pelaksanaan).

Setting atau Rancangan Hubungan Variabel

- Dalam penelitian kualitatif, uraikan latar sosial, situasi, atau konteks tempat penelitian dilakukan.
- Dalam penelitian kuantitatif, paparkan hubungan antarvariabel dalam bentuk deskripsi konseptual atau diagram paradigma penelitian.

Catatan Tambahan:

- Proposal harus menunjukkan keterkaitan antara masalah, teori, dan metode secara logis.
- Setiap kutipan atau referensi wajib dicantumkan sumbernya dengan format penulisan pustaka yang berlaku di program studi.
- Proposal yang diserahkan harus telah mendapatkan persetujuan pembimbing akademik atau koordinator program studi sebelum diajukan ke tahap seminar proposal.

Lampiran 2. Contoh Formulir Pengajuan Ujian TA

PERMOHONAN PELAKSANAAN UJIAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : _____
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : _____
Program Studi : _____
Nomor Kontak (HP) : _____
Alamat E-mail Aktif : _____

Dengan ini mengajukan permohonan untuk dapat mengikuti Ujian Tugas Akhir/Skripsi atas karya ilmiah yang berjudul:

Judul Tugas Akhir/Skripsi:

[JUDUL TUGAS AKHIR DITULIS LENGKAP DENGAN HURUF KAPITAL]

Dosen Pembimbing:

1. Pembimbing I

- Nama :
- NIP/NIK :

2. Pembimbing II

- Nama :
- NIP/NIK :

Sebagai prasyarat pengajuan, saya menyatakan bahwa seluruh proses bimbingan dan penyempurnaan naskah Tugas Akhir/Skripsi telah selesai dilaksanakan dan telah memenuhi seluruh kewajiban akademik yang ditetapkan oleh Program Studi.

[Kota Anda], [Tanggal Pengajuan]

Pemohon,

(Tanda Tangan)

[Nama Lengkap Mahasiswa]

NIM.

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Dosen Pembimbing menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa di atas:

1. Telah memenuhi standar kelayakan untuk diujikan.
2. Telah menyelesaikan perbaikan/revisi sesuai arahan selama masa bimbingan.

Dengan demikian, mahasiswa tersebut layak untuk mengikuti Ujian Tugas Akhir/Skripsi.

	Pembimbing I	Pembimbing II
Nama		
Tanda Tangan	(Tanda Tangan)	(Tanda Tangan)
Tanggal Persetujuan		

Lampiran 3. Formulir Permohonan Pembimbing Penyusunan Proposal TA

SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL TA

No.

Berdasarkan persetujuan Kaprodi atas usulan Tugas Akhir Skripsi/Tugas Akhir
Bukan Skripsi mahasiswa :

Nama :

NIM :

Program Studi :

Judul :

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu :

Nama :

NIP :

Jabatan :

Program Studi :

Bersedia sebagai Pembimbing penyusunan proposal TA bagi mahasiswa tersebut
diatas. Untuk perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan banyak terima kasih.

Pontianak,

Mengetahui,

Kaprodi

NIP.

Lampiran 4. Formulir Kesanggupan sebagai Dosen Pembimbing Proposal TA

SURAT KESANGGUPAN SEBAGAI DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL TA

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : _____
NIP : _____
Jabatan : _____
Program Studi : _____

Dengan ini menyatakan Bersedia/Tidak Bersedia*) sebagai Dosen Pembimbing
Proposal TA bagi mahasiswa atas nama :

Nama : _____
NIM : _____
Program Studi : _____
Judul : _____

Demikian surat kesanggupan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Pontianak, _____

Mengetahui,

Kaprodi

Dosen

NIP. _____

NIP. _____

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 5. Formulir Bimbingan Penyusunan Laporan TA

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa : _____
Dosen Pembimbing : _____
NIM : _____
Program Studi : _____
Judul TA : _____

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing

Lampiran 6. Formulir Pengajuan Ujian TA

SURAT PERMOHONAN PENGAJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : _____

NIM : _____

Program Studi : _____

Judul TA : _____

Dengan ini mengajukan permohonan Tugas Akhir. Sebagai persyaratan saya lampirkan :

- Serfikat telah mengikuti kegiatan APEKA
- Sertifikat TOEFL
- Bukti pendaftaran secara online melalui laman SIAKAD
- Laporan TA yang telah memperoleh persetujuan dari Dosen Pembimbing
- Kartu bimbingan Tugas Akhir
- LoA atau bukti publikasi (untuk mahasiswa yang memilih TA artikel ilmiah)
- Naskah artikel ilmiah
- Hasil cek *similarity* (untuk mahasiswa yang memilih TA artikel ilmiah)

Dengan permohonan ini diajukan. Atas perkenannya disampaikan terima kasih.

Pontianak, _____

Mahasiswa,

NIM.

Lampiran 7. Contoh Halaman Sampul TA

**Judul Tugas Akhir Ditulis Menggunakan Huruf Kapital, Cetak Tebal, Font Times
New Roman Ukuran 12 Spasi 1, Dan Rata Tengah**

Tugas Akhir.....



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar

Sarjana

Program Studi

Oleh

Nama Mahasiswa

NIM

Program Studi

Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak

2025

Lampiran 9. Contoh Halaman Judul

JUDUL SKRIPSI

(Ditulis Huruf Kapital)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Konseling Pastoral

Oleh:

NAMA LENGKAP MAHASISWA

NIM

PROGRAM STUDI

KONSELING PASTORAL

SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

20XX

Lampiran 9. Contoh Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

**Judul Tugas Akhir Ditulis Menggunakan Huruf Kapital, Cetak Tebal, Font Times
New Roman Ukuran 12 Spasi 1, Dan Rata Tengah**

Tugas Akhir

Nama Mahasiswa

NIM

Telah disetujui untuk dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi _____ Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak

Tanggal :

Kepala Program Studi

Dosen Pembimbing

Nama dan Gelar

NIP.

Nama dan Gelar

NIP.

Lampiran 10. Contoh Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

**Judul Tugas Akhir Ditulis Menggunakan Huruf Kapital, Cetak Tebal, Font Times
New Roman Ukuran 12 Spasi 1, Dan Rata Tengah**

Tugas Akhir

Nama Mahasiswa

NIM

Telah Dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi
_____ Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak

Tanggal : _____

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

(Ketua Tim Penguji)

(Sekretaris Tim Penguji)

(Penguji Utama)

Pontianak, _____

Program Studi _____

Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak

Kaprodi,

(Nama Lengkap dan gelar)

NIP

Lampiran 11. Contoh Penulisan Abstrak

Judul:

Pendampingan Konseling Pastoral untuk Mengatasi Konflik Keluarga di Lingkungan Paroki St. Yohanes

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendampingan konseling pastoral dalam mengatasi konflik keluarga di lingkungan Paroki St. Yohanes. Konflik keluarga merupakan permasalahan yang sering muncul dan berdampak buruk pada keharmonisan rumah tangga serta kehidupan berjemaat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan enam keluarga yang mengalami konflik berat. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling pastoral dengan pendekatan reflektif dan spiritual mampu membantu keluarga dalam memahami akar permasalahan, memperbaiki komunikasi, dan membangun kembali kedamaian di rumah tangga. Penelitian ini juga menemukan bahwa keterlibatan nilai-nilai iman Kristiani memperkuat proses penyembuhan dan pengembangan spiritual keluarga. Kesimpulannya, konseling pastoral sangat efektif sebagai media pendampingan dalam penyelesaian konflik keluarga yang berakar pada penguatan iman dan hubungan interpersonal. Temuan ini dapat dijadikan dasar pengembangan program pelayanan pastoral di gereja lokal.

Kata Kunci: Konseling Pastoral, Konflik Keluarga, Pendampingan, Iman Kristiani

PENDAHULUAN

(paragraf)

METODE PENELITIAN

(paragraf)

HASIL DAN PEMBAHASAN

(paragraf)

KESIMPULAN

(paragraf)

DAFTAR PUSTAKA

(APA 7)

Lampiran 12. Contoh Surat Pernyataan Keaslian Karya

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul TA :

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir yang saya susun adalah murni hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung unsur plagiarisme. Apabila ditemukan pelanggaran, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan STAKatN Pontianak.

Pontianak,

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp10.000

(.....)

Nama Lengkap

Lampiran 13. Contoh Format Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “.....”.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ketua STAKatN Pontianak
2. Ketua Program Studi Konseling Pastoral
3. Dosen Pembimbing
4. Orang tua dan keluarga
5. Semua pihak yang membantu proses penelitian

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan. Kiranya karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Konseling Pastoral.

Pontianak, 20XX

Penulis,

(.....)

Lampiran 14. Contoh Format Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii

Lampiran 15. Contoh Daftar Gambar/Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distribusi Subjek Penelitian	 23
Tabel 2.1 Hasil Wawancara Pendahuluan	 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Pendampingan Pastoral	 18
Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian	 44

Lampiran 16. Surat Pernyataan sebagai Penulis Artikel Ilmiah

SURAT PERNYATAAN
SUSUNAN PENULIS PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama :

NIM :

Program Studi :

Judul Artikel :

Serta Dosen Pembimbing Tugas Akhir :

Nama :

NIP :

Berdasarkan kesepakatan bersama, menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia mencantumkan Nama Dosen Pembimbing diatas sebagai Penulis Pertama/ Penulis Pendamping*) pada artikel tersebut
2. Semua penulis telah mengetahui isi naskah tersebut dan menyetujui untuk dipublikasikan

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pontianak, _____

Mahasiswa

Nama Mahasiswa

NIM